



# **PESAN LINGUISTIK DALAM PSIKOLOGI KOMUNIKASI: ANALISIS DAN IMPLIKASINYA**



## PENDAHULUAN

**Psikologi Komunikasi** merupakan bidang interdisipliner yang membahas tentang proses komunikasi manusia. **Pesan linguistik** dalam komunikasi menjadi fokus karena penggunaannya yang seringkali tidak disadari. Dalam presentasi ini, akan dibahas analisis dan implikasi pesan linguistik dalam psikologi komunikasi.

## DEFINISI PESAN LINGUISTIK

Pesan linguistik adalah pesan yang disampaikan melalui **bahasa** atau tanda yang berkaitan dengan bahasa. Pesan ini bisa berupa **kata-kata, frasa, kalimat**, atau **teks**. Pesan linguistik bisa bersifat **verbal** atau **nonverbal** seperti **gerakan tubuh, ekspresi wajah**, atau **intensitas suara**.





## ANALISIS PESAN LINGUISTIK DALAM PSIKOLOGI KOMUNIKASI

Pesan linguistik dalam komunikasi dapat dianalisis untuk memahami **makna, pesan tersirat, gaya bahasa, strategi komunikasi, dan kesalahan komunikasi**. Analisis ini dapat membantu untuk **menghindari misscommunication, meningkatkan efektivitas komunikasi, dan memperkuat hubungan interpersonal**.

# Karakteristik linguistik

beberapa karakteristik bahasa adalah sebagai berikut :Bahasa adalah Sebuah Sistem bermakna organisasi atau suatu susunan dengan pola teratur yang membentuk kesatuan makna dan fungsi. Sistem ini terdiri dari beberapa unsur yang saling berhubungan satu sama lain secara fungsional. Dengan kata lain, bahasa terdiri dari unsur-unsur ~~Text~~ yang tersusun secara teratur berdasarkan suatu pola dan membentuk satu kesatuan khusus. Dalam konsep ini, bahasa itu memiliki 2 sifat, yaitu: 1. Sistematis Bahwa bahasa tersusun berdasarkan sistem dalam pola tertentu (tidak acak). 2. Sistemis Bahwa bahasa tidak bisa berdiri sendiri dalam sistem tunggal, tetapi tersusun dari beberapa subsistem atau tataran linguistik yang mencakup tataran fonologi, tataran morfologi, tataran leksikon, tataran sintaksis, serta tataran semantik. Secara hirarkis, bagan subsistem bahasa

# Kelebihan dan kekurangan

## Kelebihan

Kelebihan Kelebihan pesan linguistik adalah bahasa masih merupakan media paling efektif sebagai penyampai pesan dalam komunikasi yang dilakukan oleh manusia. Efektivitas ini didasari alasan bahwa bahasa memiliki tiga unsur penting yang dibutuhkan dalam sebuah komunikasi, yaitu: 1. Unsur Semantik Unsur ini merujuk pada hakikat kata-kata sebagai bagian esensi bahasa yang berwujud simbol. Simbol ini dibutuhkan untuk merepresentasikan objek atau menunjukkan realitas tertentu. Melalui penggunaan kata-kata, kita bisa menyebut suatu benda, tindakan, perasaan atau gagasan tertentu, sehingga kita bisa mengungkapkannya kepada orang lain tanpa harus menunjukkannya secara nyata (konkret) di hadapan orang tersebut. 2. Unsur Generativitas Unsur ini terkadang disamakan dengan istilah produktivitas yang menjelaskan kemampuan bahasa seseorang dalam memproduksi berbagai macam pesan-pesan bermakna yang tidak terbatas melalui kombinasi berbagai simbol-simbol linguistik. 3. Unsur Pindahan (Displacement) Unsur ini berkaitan dengan kemampuan bahasa untuk sebagai sarana komunikasi jarak jauh (dalam konteks ruang dan waktu), termasuk apabila seseorang bermaksud menyampaikan hal-hal yang bersifat imajinatif dan abstrak, seperti mimpi ketika tidur, harapan dan cita-cita. Kemampuan bahasa dalam menghasilkan pesan-pesan baru yang bermakna dalam jumlah tak terhingga dan tidak terbatas oleh ruang dan waktu memungkinkan manusia dengan kemampuan kognitifnya untuk memanfaatkan bahasa sebagai media komunikasi yang efektif dan fleksibel

# Kekurangan

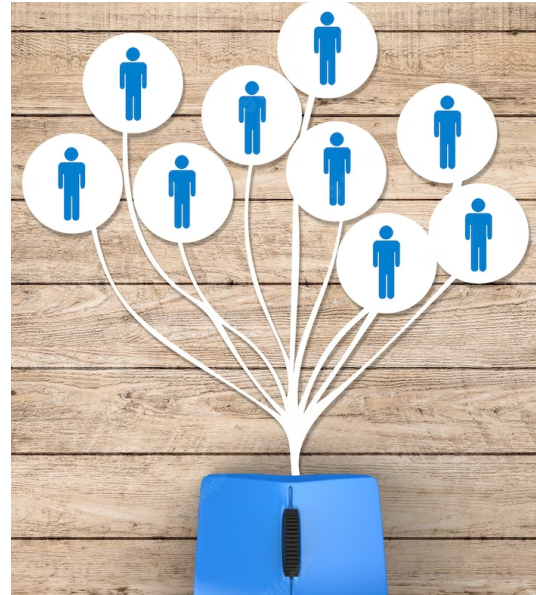
1. Keterbatasan Jumlah Simbol Linguistik Jumlah simbol linguistik dalam suatu bahasa itu terbatas. Menurut situs worldmeters.info dalam judulnya English Alphabet, bahasa Inggris hanya memiliki 21 huruf konsonan dan 5 huruf vokal, dengan 28 bunyi konsonan dan 22 bunyi vokal (Gimson dalam Cruttenden, 2014). Oleh karena itu, dengan penggunaan bahasa saja terkadang masih dirasa kurang cukup untuk merepresentasikan atau memberikan referensi terhadap objek, gagasan atau konsep secara tepat dan akurat.

2. Makna Ambigu Beberapa kata dalam bahasa apapun dimungkinkan untuk memiliki makna ganda atau ambigu. Kata-kata bermakna ambigu tersebut dapat muncul dikarenakan adanya hubungan antara objek dan kata/lambang yang mewakilinya. Ini merupakan dampak dari sifat bahasa yang arbitrer (sewenang-wenang, manasuka), sehingga kata yang diucapkan tidak pasti merujuk pada objek yang sama atau dipahami secara sama oleh orang lain, karena hal tersebut dipengaruhi oleh persepsi dan interpretasi setiap orang yang bisa jadi berbeda-beda.

3. Makna Bias Bahasa bisa jadi mengungkapkan makna bias yang disebabkan karena perbedaan latar belakang sosial dan kebudayaan yang dimiliki oleh setiap orang. Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aktivitas berpikir manusia untuk mengungkapkan kenyataan dunia secara jelas. Oleh karena itu, para anggota masyarakat yang berasal dari suku-suku pedalaman yang notabene tidak dapat mengenyam pendidikan mengenai bahasa mungkin akan kurang mampu mengenali apa yang orang lain sampaikan kepada mereka. Selain itu, secara alami seseorang memiliki kecenderungan untuk mencampuradukkan fakta dengan penafsiran dan penilaian pribadi yang dimilikinya. Hal ini menyebabkan potensi kekeliruan persepsi dalam komunikasi yang dilakukan dengan penggunaan pesan bahasa/linguistik. Munculnya makna-makna bias dan spekulatif, sehingga dapat mengacaukan proses komunikasi juga terjadi apabila terdapat pencampuran penggunaan bahasa yang berbeda dalam konteks yang sama. Misalkan ada seorang tamu yang berasal dari suku Sunda bertamu ke rumah temannya yang merupakan orang suku Jawa. Tamu tersebut kemudian di suguhkan secangkir teh hangat dan berkomentar "amis" setelah meminumnya. Si tuan rumah menjadi tersinggung, karena minuman teh itu baru dibuatnya dengan bahan yang segar dan cangkir yang digunakan juga telah dicuci bersih, sehingga tidak mungkin tercium "amis" yang bagi orang Jawa dianggap sebagai salah satu jenis bau yang kurang sedap.

## IMPLIKASI PESAN LINGUISTIK DALAM PSIKOLOGI KOMUNIKASI

Pesan linguistik dalam komunikasi memiliki implikasi yang signifikan dalam **perilaku sosial, perilaku organisasi, dan perilaku konsumen**. Implikasi ini dapat mempengaruhi **penerimaan pesan, perilaku konsumen, pemberian dukungan sosial, dan kepuasan kerja**.



# STUDI KASUS

Studi kasus akan membantu memperjelas analisis dan implikasi pesan linguistik dalam psikologi komunikasi. Studi kasus dapat berupa **komunikasi interpersonal**, **komunikasi organisasi**, atau **komunikasi konsumen**. Studi kasus akan menunjukkan bagaimana pesan linguistik dapat mempengaruhi proses dan hasil komunikasi.



# KESIMPULAN

Pesan linguistik dalam psikologi komunikasi dapat dianalisis dan diaplikasikan untuk memahami dan meningkatkan efektivitas komunikasi. Pesan linguistik juga memiliki implikasi penting dalam perilaku sosial, organisasi, dan konsumen. Dalam melakukan komunikasi, perlu memperhatikan penggunaan pesan linguistik agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik.

# THANK YOU

Do you have any questions?

